

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan motorik halus sangat membantu anak pada usia dini menyelesaikan kegiatan, terutama berkaitan pada ketrampilan. Pengembangan motorik halus dapat membantu anak dalam belajar menggunakan jari jemari dan tangan dengan benar dan mata dapat terkoordinasikan secara seimbang. Kemampuan seni, sosial emosional, bahasa, dan kognitif akan dibantu oleh kemampuan motorik halus. Hal tersebut disebabkan dalam melakukan keterampilan atau kegiatan membutuhkan konsentrasi, ketelitian, kesabaran, dan kreativitas. Anak dengan kemampuan memiliki motorik halus yang lebih kreatif dan lebih cepat.

Keterampilan motorik halus membantu perkembangan emosional, kognitif, dan sosial anak. Selain itu, keterampilan motorik juga dapat menyebabkan pengaruh terhadap rasa percaya diri dan kemandirian anak dalam melakukan sesuatu karenamembuat mereka tersadar atas kemampuan mereka. Meningkatkan kemampuan kognitif anak secara bertahap melalui pengembangan kemampuan motorik yang benar akan membantu mereka membentuk kemampuan kognitif yang optimal. Perkembangan motorik halus didefinisikan oleh Mutjito sebagai "kemampuan suatu anak untuk melakukan gerak dan mengamati segala melibatkan otot-otot kecil dan bagian-bagian tubuh tertentu, perlu adanya koordinasi yang cermat dan tidak memerlukan tenaga yang banyak." (Aprilena, 2016).

Keterampilan motorik halus merupakan pengorganisasian penggunaan suatu

kelompok otot-otot kecil, seperti tangan dan jari-jemari yang seringkali membutuhkan koordinasi kecermatan dan mata-tangan. Keterampilan ini mencakup penggunaan objek dan alat-alat kecil serta pengendalian kegiatan anak-anak seperti menjahit, meronce, melipat kertas, menganyam dan lain-lain. Hal tersebut juga sesuai dengan kutipan Viliani Rosi Pusparina (2015), Marliza mengatakan keterampilan pada motorik halus anak terdiri dari gerakan otot kecil

atau halus yang membutuhkan koordinasi syaraf otot dan koordinasi tangan dan mata. Kegiatan kolase melibatkan motorik halus. karena anak-anak dapat menggunakan jarinya untuk menempel potongan kertas atau berbagai biji pada pola gambar yang sudah disediakan. Anak-anak mampu menggabungkan gerakan tangan dan mata dengan baik.

Menurut Huda (2019), kolase membantu anak pada usia dini ketika meningkatkan kemampuan motorik halus mereka. Ini ditunjukkan oleh berbagai aspek kemampuan motorik halus mereka, seperti koordinasi bilateral, koordinasi antara mata dan tangan, dan kemampuan manipulasi tangan. Berdasarkan pengamatan peneliti pada Kelompok B dengan usia antara 5-6 tahun KBAisyiyah Qurrota A'yun Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang yang berjumlah 15 anak, ternyata 12 diantaranya kemampuan motorik halusnya kurang berkembang dalam melakukan kegiatan kolase menggunakan media kain perca dan 3 anak dianggap sudah mampu melakukan kegiatan kolase sampai selesai menggunakan media kain perca. Peneliti menggunakan media kain perca sebab pada pembelajaran kegiatan kolase menggunakan kain perca jarang digunakan pada kelompok B di KB Aisyiyah Qurrota A'yun Kecamatan Randudongkal.

Peneliti akan mengatasi masalah dengan melatih gerakan halus, meningkatkan keterampilan tubuh dan koordinasi, dan melakukan kegiatan kolase untuk meningkatkan gaya hidup sehat. Kegiatan kolase dapat membantu anak-anak menyalurkan perasaan dan menciptakan keindahan. Mereka juga dapat berlatih menggerakkan jari-jari tangan mereka saat menempelkan kain perca. Tujuan dari kegiatan kolase adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak KB Aisyiyah Qurrota A'yun Randudongkal.

B. BATASAN MASALAH

Pada penelitian ini di Batasi oleh penerapan “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Media Kain Perca pada Peserta Didik Kelompok B (Usia 5-6 tahun) KB Aisyiyah Qurrota A'yun Randudongkal.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Batasan masalah di atas, peneliti menggunakan rumusan masalah yaitu Apakah melalui kegiatan kolase menggunakan media kain perca dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik di KB Aisyiyah Qurrota A'yun Randudongkal?

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan motoric halus pada peserta didik di kelpmpok usia 5-6 tahun KB Aisyiyah Qurrota A'yun Randudongkal.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti : dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini
2. Bagi Pendidik : memberi saran dan masukan kepada pendidik bagaimana cara mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.
3. Bagi Peserta Didik : dengan bermain sambil belajar menggunakan media kain perca perkembangan motorik halus dapat berkembang dengan baik.

